

ABSTRACT

Prastia, Dea Putri. (2023). *Creating A Poem Compilation Book to Improve Literacy*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Teachers Training and Education Faculty, Sanata Dharma University.

Literature has been around in people's lives for a long time. People are keen on reading literature. However, in Indonesia, interest in reading literacy is still low. It even ranked in the second lowest place. A survey called World's Most Literate Nations in 2016 held by Central Connecticut State University (CCSU) revealed that Indonesia's literacy habit is ranked 60 out of 61 (Mulia, 2019). This could be a problem, especially for the education system, because when students have no interest in reading literacy, they would struggle to comprehend the text. It could be worse for English as a second language (ESL) learners since they need to read more books, whether it is a literary work or non-literary work in the target language to improve their vocabulary, fluency, and knowledge so they can improve their ability to speak and write in English. In addition, Bloom's taxonomy has a goal that every learner should develop all of the 6 cognitive skills, and the highest cognitive skill is creating. Meanwhile, to create something, ESL students must develop their creativity. Reading literary work can be effective for ESL students to gain creativity to help them reach the creating skills needed by Bloom. To cater to that problem, the writer published a book of poetry compilation. The writer's goal is to help young adult age 19 years old above become interested in reading. In the future, they can contribute to creating reading material in the world of literature.

Keywords: literacy, poem, reading, book, poetry.

ABSTRAK

Prastia, Dea Putri. (2023). *Creating A Poem Compilation Book to Improve Literacy*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Teachers Training and Education Faculty, Sanata Dharma University.

Sastra telah ada dalam kehidupan masyarakat sejak lama. Orang-orang tertarik untuk membaca literatur. Namun, di Indonesia, minat literasi membaca masih rendah. Bahkan menduduki peringkat kedua terendah. Sebuah survei bertajuk World's Most Literate Nations tahun 2016 yang diadakan oleh Central Connecticut State University (CCSU) mengungkapkan bahwa kebiasaan literasi Indonesia berada di peringkat 60 dari 61 (Mulia, 2019). Ini bisa menjadi masalah, terutama untuk sistem pendidikan, karena ketika siswa tidak memiliki minat membaca, mereka akan kesulitan untuk memahami teks. Ini bisa menjadi lebih buruk bagi pembelajar bahasa Inggris sebagai bahasa kedua (ESL) karena mereka perlu membaca lebih banyak buku, apakah itu karya sastra atau karya non-sastra dalam bahasa target untuk meningkatkan kosa kata, kelancaran, dan pengetahuan mereka sehingga mereka dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk berbicara dan menulis dalam bahasa Inggris. Selain itu, taksonomi Bloom memiliki tujuan agar setiap pembelajar mengembangkan semua 6 keterampilan kognitif, dan keterampilan kognitif tertinggi adalah menciptakan. Sedangkan untuk menciptakan sesuatu, siswa ESL harus mengembangkan kreativitasnya. Membaca karya sastra dapat efektif bagi siswa ESL untuk memperoleh kreativitas guna membantu mereka mencapai keterampilan mencipta yang dibutuhkan oleh Bloom. Untuk mengatasi masalah tersebut, penulis menerbitkan buku kompilasi puisi. Tujuan penulis adalah untuk membantu orang dewasa muda usia 19 tahun ke atas menjadi tertarik membaca. Kedepannya, mereka dapat berkontribusi untuk menciptakan bahan bacaan di dunia sastra.

Kata kunci: *literacy, poem, reading, book, poetry.*